

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

LOKA PENELITIAN SAPI POTONG
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

LOKA PENELITIAN SAPI POTONG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan LOKA PENELITIAN SAPI POTONG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada LOKA PENELITIAN SAPI POTONG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pasuruan, 31 Desember 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. DICKY MOHAMMAD DIKMAN, M.Phil.
NIP. 19770429 200604 1 001

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2019;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;

17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2019;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
 - E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan LOKA PENELITIAN SAPI POTONG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pasuruan, 31 Desember 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. DICKY MOHAMMAD DIKMAN, M.Phil.
NIP. 19770429 200604 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan LOKA PENELITIAN SAPI POTONG Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp646.780.895,00 atau mencapai 125,44% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp515.603.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp15.590.444.430,00 atau mencapai 99,10% dari alokasi anggaran sebesar Rp15.731.395.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp159.931.247.083,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp390.039.720,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp159.540.280.935,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp926.428,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp159.931.247.083,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp578.688.695,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp18.518.939.379,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-17.940.250.684,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp252.353.362,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17.687.897.322,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp162.516.729.605,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-17.687.897.322,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp283.210.255,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.819.204.545,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp159.931.247.083,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LOKA PENELITIAN SAPI POTONG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2020 | | | 31 Desember 2019 |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 515.603.000,00 | 646.780.895,00 | 125,44 | 635.937.512,00 |
| Jumlah Pendapatan | | 515.603.000,00 | 646.780.895,00 | 125,44 | 635.937.512,00 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3. | 5.012.257.000,00 | 4.967.040.473,00 | 99,10 | 5.090.791.317,00 |
| Belanja Barang | B.4. | 10.682.458.000,00 | 10.586.872.836,00 | 99,11 | 11.976.455.227,00 |
| Belanja Modal | B.5. | 36.680.000,00 | 36.531.121,00 | 99,59 | 4.584.132.200,00 |
| Jumlah Belanja | | 15.731.395.000,00 | 15.590.444.430,00 | 99,10 | 21.651.378.744,00 |

II. NERACA

**LOKA PENELITIAN SAPI POTONG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.1.1. | 0,00 | 161.146.490,00 |
| Persediaan | C.1.2. | 390.039.720,00 | 28.765.800,00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 390.039.720,00 | 189.912.290,00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1. | 126.137.494.000,00 | 126.137.494.000,00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 17.216.106.878,00 | 17.360.881.378,00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3. | 29.322.963.683,00 | 29.527.232.183,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4. | 1.567.482.680,00 | 1.567.482.680,00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5. | 224.600.000,00 | 224.600.000,00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.2.6. | 19.145.621,00 | 0,00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.7. | -14.947.511.927,00 | -12.492.063.640,00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 159.540.280.935,00 | 162.325.626.601,00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.3.1. | 3.000.000,00 | 3.000.000,00 |
| Aset Lain-lain | C.3.2. | 155.489.000,00 | 0,00 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.3.3. | -157.562.572,00 | -1.809.286,00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 926.428,00 | 1.190.714,00 |
| Jumlah Aset | | 159.931.247.083,00 | 162.516.729.605,00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Kewajiban | | 0,00 | 0,00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.5. | 159.931.247.083,00 | 162.516.729.605,00 |
| Jumlah Ekuitas | | 159.931.247.083,00 | 162.516.729.605,00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 159.931.247.083,00 | 162.516.729.605,00 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

**LOKA PENELITIAN SAPI POTONG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 578.688.695,00 | 530.272.732,00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 578.688.695,00 | 530.272.732,00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 4.967.040.473,00 | 5.090.791.317,00 |
| Beban Persediaan | D.3. | 7.047.224.830,00 | 7.207.389.618,00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 2.384.545.394,00 | 2.446.156.724,00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 812.464.077,00 | 459.004.593,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 612.975.723,00 | 1.823.200.112,00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7. | 2.694.688.882,00 | 2.762.563.665,00 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.8. | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH BEBAN | | 18.518.939.379,00 | 19.789.106.029,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -17.940.250.684,00 | -19.258.833.297,00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.9. | 66.000.000,00 | 3.500.000,00 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.9. | 810.874.946,00 | 86.361.195,00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.9. | 1.338.854.065,00 | 191.302.380,00 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.9. | 341.625.757,00 | 641.089.880,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 252.353.362,00 | -532.648.695,00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -17.687.897.322,00 | -19.791.481.992,00 |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LOKA PENELITIAN SAPI POTONG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|-------------|---------------------------|---------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1. | 162.516.729.605,00 | 153.931.312.830,00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2. | -17.687.897.322,00 | -19.791.481.992,00 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3. | 283.210.255,00 | 6.797.703.688,00 |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.3.1. | 0,00 | 242.741.000,00 |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | E.3.2. | 0,00 | -16.086.118,00 |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | E.3.3. | 0,00 | 6.892.661.000,00 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi | E.3.4. | 283.210.255,00 | -321.612.194,00 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4. | 14.819.204.545,00 | 21.579.195.079,00 |
| EKUITAS AKHIR | E.5. | 159.931.247.083,00 | 162.516.729.605,00 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis LOKA PENELITIAN SAPI POTONG

Loka Penelitian Sapi Potong didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk menjadi Lembaga Penelitian Sapi Potong Nasional bertaraf Internasional melalui pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya plasma nutfah Sapi Potong. Untuk mewujudkan tujuan Kantor Loka Penelitian Sapi Potong berkomitmen dengan visi “Menjadi Lembaga Penelitian Sapi Potong Terkemuka dalam Mewujudkan Sistem Pertanian Bio-Industri Tropika Berkelanjutan”.

Adapun misi Loka Penelitian Sapi Potong sebagai berikut:

1. Menghasilkan inovasi teknologi sapi potong tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
2. Mengembangkan inovasi sapi potong tropika unggul dalam rangka peningkatan penguasaan sains dan teknologi (*Scientific Recognition*) dan pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian bioindustri (*Impact Recognition*).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh LOKA PENELITIAN SAPI POTONG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

LOKA PENELITIAN SAPI POTONG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan LOKA PENELITIAN SAPI POTONG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh LOKA PENELITIAN SAPI POTONG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan LOKA PENELITIAN SAPI POTONG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer | 04 |
| Franchise | 05 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 |

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|---|----------------------|
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, LOKA PENELITIAN SAPI POTONG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setal Revisi |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 344.707.000,00 | 344.707.000,00 |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum | 26.500.000,00 | 26.500.000,00 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 144.396.000,00 | 144.396.000,00 |
| Jumlah Pendapatan | 515.603.000,00 | 515.603.000,00 |
| Belanja | | |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 5.402.372.000,00 | 4.977.372.000,00 |
| Belanja Lembur | 34.885.000,00 | 34.885.000,00 |
| Belanja Barang Operasional | 1.148.704.000,00 | 1.305.630.000,00 |
| Belanja Barang Non Operasional | 2.130.560.000,00 | 592.521.000,00 |
| Belanja Barang Persediaan | 9.574.711.000,00 | 7.156.518.000,00 |
| Belanja Jasa | 442.600.000,00 | 552.368.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan | 483.963.000,00 | 461.027.000,00 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 2.133.420.000,00 | 614.394.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 202.400.000,00 | 17.530.000,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 347.600.000,00 | 19.150.000,00 |
| Jumlah Belanja | 21.901.215.000,00 | 15.731.395.000,00 |

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp646.780.895,00 atau mencapai 125,44% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp515.603.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2020 | | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum | 26.500.000,00 | 38.605.000,00 | 145,68 |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 0,00 | 2.092.200,00 | 0,00 |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 344.707.000,00 | 70.127.615,00 | 20,34 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 144.396.000,00 | 535.956.080,00 | 371,17 |
| Jumlah | 515.603.000,00 | 646.780.895,00 | 125,44 |

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,71% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada LOKA PENELITIAN SAPI POTONG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | .% |
|---|----------------------------|----------------------------|-------------|
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum | 38.605.000,00 | 41.880.000,00 | -7,82 |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 2.092.200,00 | 41.024.780,00 | -94,90 |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 70.127.615,00 | 8.619.732,00 | 713,57 |
| Pendapatan Denda | 0,00 | 12.798.000,00 | - 100,00 |
| Pendapatan Lain-lain | 0,00 | 59.740.000,00 | - 100,00 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 535.956.080,00 | 471.875.000,00 | 13,58 |
| Jumlah | 646.780.895,00 | 635.937.512,00 | 1,71 |

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp15.590.444.430,00 atau 99,10% dari anggaran belanja sebesar Rp15.731.395.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

| Uraian | 2020 | | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Akun Belanja | | | |
| Belanja Pegawai | 5.012.257.000,00 | 4.967.679.561,00 | 99,11 |
| Belanja Barang | 10.682.458.000,00 | 10.586.972.836,00 | 99,11 |
| Belanja Modal | 36.680.000,00 | 36.531.121,00 | 99,59 |
| Total Belanja Kotor | 15.731.395.000,00 | 15.591.183.518,00 | 99,11 |
| Pengembalian Belanja | | -739.088,00 | 0.00 |
| Total Belanja | 15.731.395.000,00 | 15.590.444.430,00 | 99,10 |

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -27,99% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini karena jumlah pagu lebih kecil dibanding tahun yang lalu.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | .% |
|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai | 4.967.040.473,00 | 5.090.791.317,00 | -2,43 |
| Belanja Barang | 10.586.872.836,00 | 11.976.455.227,00 | -11,60 |
| Belanja Modal | 36.531.121,00 | 4.584.132.200,00 | -99,20 |
| Total Belanja | 15.590.444.430,00 | 21.651.378.744,00 | -27,99 |

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.967.040.473,00 dan Rp5.090.791.317,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,43% dari TA 2019. Hal ini disebabkan beberapa ASN Loka Penelitian Sapi Potong sudah purna tugas, dan belum ada penambahan/pengganti.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 4.932.815.561,00 | 5.055.959.916,00 | -2,44 |
| Belanja Lembur | 34.864.000,00 | 34.837.000,00 | 0,08 |
| Jumlah Belanja Kotor | 4.967.679.561,00 | 5.090.796.916,00 | -2,42 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -639.088,00 | -5.599,00 | 11.314,32 |
| Jumlah Belanja | 4.967.040.473,00 | 5.090.791.317,00 | -2,43 |

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.586.872.836,00 dan Rp11.976.455.227,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -11,60% dari TA 2019. Hal ini disebabkan Pagu Anggaran Tahun Berjalan mengalami penurunan karena adanya refokusing anggaran, dimana anggaran dialihkan untuk pencegahan dan penanganan Covid-19.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 1.305.115.927,00 | 1.123.165.830,00 | 16,20 |
| Belanja Barang Non Operasional | 584.405.630,00 | 1.014.613.896,00 | -42,40 |
| Belanja Barang Persediaan | 7.128.330.142,00 | 7.461.005.698,00 | -4,46 |
| Belanja Jasa | 495.123.837,00 | 308.376.998,00 | 60,56 |
| Belanja Pemeliharaan | 461.021.577,00 | 246.092.693,00 | 87,34 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 612.975.723,00 | 1.823.200.112,00 | -66,38 |
| Jumlah Belanja Kotor | 10.586.972.836,00 | 11.976.455.227,00 | -11,60 |
| Pengembalian Belanja Barang | -100.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 10.586.872.836,00 | 11.976.455.227,00 | -11,60 |

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp36.531.121,00 dan Rp4.584.132.200,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal

pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -99,20% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan karena refokusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik/(Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 17.385.500,00 | 3.763.021.400,00 | -99,54 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 19.145.621,00 | 821.110.800,00 | -97,67 |
| Jumlah Belanja Kotor | 36.531.121,00 | 4.584.132.200,00 | -99,20 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 36.531.121,00 | 4.584.132.200,00 | -99,20 |

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp17.385.500,00 dan Rp3.763.021.400,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -99,54% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan adanya refokusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 17.385.500,00 | 3.763.021.400,00 | -99,54 |
| Jumlah Belanja Kotor | 17.385.500,00 | 3.763.021.400,00 | -99,54 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 17.385.500,00 | 3.763.021.400,00 | -99,54 |

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp19.145.621,00 dan Rp821.110.800,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -97,67% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan adanya refokusing anggaran, sehingga rencana renovasi gedung arsip hanya terealisasi Konsultan Perencanaannya saja.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 19.145.621,00 | 821.110.800,00 | -97,67 |
| Jumlah Belanja Kotor | 19.145.621,00 | 821.110.800,00 | -97,67 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 19.145.621,00 | 821.110.800,00 | -97,67 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp161.146.490,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2020

| Uraian | 31 Desember 2020 |
|---------------|------------------|
| Jumlah | 0,00 |

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp390.039.720,00 dan Rp28.765.800,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--------------------------|-----------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi | 1.214.720,00 | 2.537.300,00 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 0,00 | 228.500,00 |
| Persediaan Lainnya | 388.825.000,00 | 26.000.000,00 |
| Jumlah | 390.039.720,00 | 28.765.800,00 |

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp126.137.494.000,00 dan Rp126.137.494.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp17.216.106.878,00 dan Rp17.360.881.378,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019 | 17.360.881.378,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 17.385.500,00 |
| Transfer Masuk | 8.210.000,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | -155.489.000,00 |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas | -12.909.950,00 |
| Penghapusan semu karena reklasifikasi dari intra ke ekstra/ sebaliknya | -1.971.050,00 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 17.216.106.878,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020 | -10.900.196.169,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2020 | 6.315.910.709,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Penambah peralatan dan mesin berupa penyeprot otomatis/automatic spryer dan mesin pemotong rumput, alat laboratorium: Fortex meter, infrared thermometer, tablet pc, dan printer.
2. Pengurangan peralatan dan mesin berupa Pemindahbukuan ke aset yang tidak digunakan (2 buah mobil, dan 3 buah sepeda motor).

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp29.322.963.683,00 dan Rp29.527.232.183,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019 | 29.527.232.183,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Mutasi Kurang | |
| Penghapusan | -509.444.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 29.322.963.683,00 |

| | |
|---|--------------------------|
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020 | -3.398.906.467,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2020 | 25.924.057.216,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Penambahan dari Penilaian kembali KPKNL berupa kandang ternak NUP 21.
2. Pengurangannya adalah penghapusan kandang ternak dari 5 NUP menjadi 1 NUP dengan penambahan volume.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.567.482.680,00 dan Rp1.567.482.680,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp224.600.000,00 dan Rp224.600.000,00.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp19.145.621,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-14.947.511.927,00 dan Rp-12.492.063.640,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 17.216.106.878,00 | -10.900.196.169,00 | 6.315.910.709,00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 29.322.963.683,00 | -3.398.906.467,00 | 25.924.057.216,00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.567.482.680,00 | -648.409.291,00 | 919.073.389,00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 224.600.000,00 | 0,00 | 224.600.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 48.331.153.241,00 | -14.947.511.927,00 | 33.383.641.314,00 |

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.000.000,00 dan Rp3.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Nilai |
|---------------|---------------------|
| Hak Cipta | 1.000.000,00 |
| Software | 2.000.000,00 |
| Jumlah | 3.000.000,00 |

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp155.489.000,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional LOKA PENELITIAN SAPI POTONG serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019 | 0,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | 155.489.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 155.489.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020 | -155.489.000,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2020 | 0,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa 2 buah mobil dan 3 buah sepeda motor.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki LOKA PENELITIAN SAPI POTONG per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-157.562.572,00 dan Rp-1.809.286,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Lainnya | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|-------------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud | 3.000.000,00 | -2.000.000,00 | 1.000.000,00 |
| 2. | Aset Lain-lain | 155.489.000,00 | -155.489.000,00 | 0,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 158.489.000,00 | -157.562.572,00 | 926.428,00 |

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp159.931.247.083,00 dan Rp162.516.729.605,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp578.688.695,00 dan Rp530.272.732,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 0,00 | 12.798.000,00 | -100,00 |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek | 394.160.000,00 | 470.475.000,00 | -16,22 |
| Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya | 141.796.080,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 0,00 | 700.000,00 | -100,00 |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 38.605.000,00 | 41.880.000,00 | -7,82 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 4.127.615,00 | 4.419.732,00 | -6,61 |
| Jumlah | 578.688.695,00 | 530.272.732,00 | 9,13 |

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek merupakan pendapatan dari hasil lelang aset ternak yang tidak digunakan lagi sebagai materi penelitian, sebesar Rp394.160.000,00. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya merupakan pendapatan dari penjualan ternak afkir dan potong paksa, sebesar Rp141.796.080,00. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya merupakan pendapatan jasa dari pengujian sampel di Laboratorium Loka Penelitian Sapi Potong, sebesar Rp38.605.000,00. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa rumah dinas, sebesar Rp4.127.615,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.967.040.473,00 dan Rp5.090.791.317,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai

imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 3.288.737.678,00 | 3.433.697.940,00 | -4,22 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 49.503,00 | 52.431,00 | -5,58 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 69.191.938,00 | 75.455.603,00 | -8,30 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 176.922.060,00 | 190.247.340,00 | -7,00 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 449.000.000,00 | 406.800.000,00 | 10,37 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 22.392.486,00 | 22.110.757,00 | 1,27 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 6.660.000,00 | 4.320.000,00 | 54,17 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 254.760.828,00 | 272.631.246,00 | -6,55 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 114.074.980,00 | 132.905.000,00 | -14,17 |
| Beban Uang Lembur | 34.864.000,00 | 34.837.000,00 | 0,08 |
| Beban Uang Makan PNS | 550.387.000,00 | 517.734.000,00 | 6,31 |
| Jumlah | 4.967.040.473,00 | 5.090.791.317,00 | -2,43 |

Beban pegawai tahun berjalan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya beberapa ASN yang purna tugas.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp7.047.224.830,00 dan Rp7.207.389.618,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 804.300.645,00 | 827.333.028,00 | -2,78 |
| Beban Persediaan konsumsi | 6.148.543.295,00 | 6.314.058.600,00 | -2,62 |

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges | 0,00 | 450.000,00 | -100,00 |
| Beban persediaan lainnya | 94.380.890,00 | 65.547.990,00 | 43,99 |
| Jumlah | 7.047.224.830,00 | 7.207.389.618,00 | -2,22 |

Beban persediaan bahan baku merupakan bahan pakan ternak yang belum jadi seperti katul, bungkil kopra, kulit kedelai dan lain-lain, yang akan digunakan sebagai persediaan bahan pakan ternak tahun berjalan. Beban persediaan bahan konsumsi sebagian besar merupakan pakan jadi yang akan digunakan tahun berjalan. Beban persediaan lainnya adalah berupa ternak yang masuk pada akun persediaan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.384.545.394,00 dan Rp2.446.156.724,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Bahan | 88.883.400,00 | 162.702.380,00 | -45,37 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 270.012.230,00 | 563.411.516,00 | -52,08 |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 156.007.060,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 146.190.000,00 | 145.390.000,00 | 0,55 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 225.510.000,00 | 288.500.000,00 | -21,83 |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 190.215.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Jasa Konsultan | 16.500.000,00 | 54.919.700,00 | -69,96 |
| Beban Jasa Lainnya | 4.501.200,00 | 3.368.200,00 | 33,64 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 1.002.818.867,00 | 977.775.830,00 | 2,56 |
| Beban Langganan Air | 728.680,00 | 2.375.010,00 | -69,32 |
| Beban Langganan Listrik | 279.466.133,00 | 241.189.887,00 | 15,87 |
| Beban Langganan Telepon | 3.712.824,00 | 6.524.201,00 | -43,09 |
| Jumlah | 2.384.545.394,00 | 2.446.156.724,00 | -2,52 |

Beban barang dan jasa adalah beban yang dikelola untuk kelancaran penyelenggaraan sehari-hari perkantoran, di antaranya langganan jasa (listrik, air, internet) dan penyelenggaraan ISO.

Rekap Akun Akun Covid

| KD OUTPUT | AKUN | NM AKUN | BELANJA | SISA | PENGUNAAN BELANJA *Merujuk pada SE DJPB.0369_2020 |
|-----------|--------|---|-------------|------------|---|
| 951 | 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin Penanganan Pandemi COVID-19 | 5.923.500 | 76.500 | Pembelian Infrared thermometer non contact dan Chumber |
| 994 | 521131 | Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19 | 156.007.060 | 390.940 | Pembelian Antiseptik gel isi 5 liter, Vitacimin, Hand sanitizer one med 5 liter, Paket Penambahan daya tahan, Disinfectant isi 5 liter, Disposable masker, Jurigen 20 liter, Alkohol, Wastafel, Madu murni isi 330 ml, Imboost force extra strengh, Multivitamin dan Penyemprot Disinfektan |
| 994 | 521841 | Belanja Barang Persediaan Penanganan Pandemi Covid-19 | 182.135.000 | 17.927.000 | Pembelian Antiseptic Gel isi 5 liter, Eucalyptus, Masker kain, Pengadaan Bahan Habis Pakai Pencegahan Covid-19 |
| 994 | 522192 | Belanja Jasa Penanganan Pandemi COVID-19 | 190.215.000 | 53.523.000 | Biaya Rapid dan Swab Test |

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp812.464.077,00 dan Rp459.004.593,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 135.300.000,00 | 52.720.000,00 | 156,64 |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 29.999.600,00 | 14.999.930,00 | 100,00 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 154.144.927,00 | 95.677.963,00 | 61,11 |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 93.686.400,00 | 71.444.950,00 | 31,13 |
| Beban Persediaan suku cadang | 399.333.150,00 | 224.161.750,00 | 78,15 |
| Jumlah | 812.464.077,00 | 459.004.593,00 | 77,01 |

Beban pemeliharaan gedung dan bangunan tahun ini digunakan untuk perbaikan gedung utama, perbaikan ruang Kepala. Beban pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya digunakan untuk memperbaiki kandang temak yang rusak ringan. Beban pemeliharaan peralatan dan mesin serta beban persediaan bahan untuk pemeliharaan digunakan untuk memperbaiki kendaraan operasional, sedangkan beban persediaan suku cadang sebagian besar digunakan untuk suku cadang kendaraan roda empat.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp612.975.723,00 dan Rp1.823.200.112,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 607.875.723,00 | 1.819.000.112,00 | -66,58 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 5.100.000,00 | 4.200.000,00 | 21,43 |
| Jumlah | 612.975.723,00 | 1.823.200.112,00 | -66,38 |

Beban perjalanan dinas mengalami penurunan jumlah dikarenakan adanya penghapusan anggaran beberapa kegiatan penelitian, diseminasi dan manajemen dan pengalihan anggaran dari perjalanan dinas untuk kegiatan pencegahan Covid-19.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.694.688.882,00 dan Rp2.762.563.665,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Amortisasi Hak Cipta | 14.286,00 | 14.286,00 | 0,00 |
| Beban Amortisasi Software | 250.000,00 | 500.000,00 | -50,00 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 999.833.468,00 | 1.024.571.411,00 | -2,41 |
| Beban Penyusutan Irigasi | 81.821.362,00 | 82.137.536,00 | -0,38 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 12.307.977,00 | 19.452.643,00 | -36,73 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 9.704.391,00 | 9.704.391,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1.590.757.398,00 | 1.626.183.398,00 | -2,18 |
| Jumlah | 2.694.688.882,00 | 2.762.563.665,00 | -2,46 |

Berkurangnya nilai manfaat dari gedung bangunan serta peralatan dan mesin berupa mobil dan kendaraan bermotor karena usia barang semakin bertambah.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | -810.874.946,00 | -86.361.195,00 | 838,93 |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | -341.625.757,00 | -641.089.880,00 | -46,71 |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 2.092.200,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga | 0,00 | 41.024.780,00 | -100,00 |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 1.116.844.865,00 | 88.412.600,00 | 1.163,22 |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya | 219.917.000,00 | 2.125.000,00 | 10.249,04 |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | 66.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0,00 | 3.500.000,00 | -100,00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 59.740.000,00 | -100,00 |
| Jumlah | 252.353.362,00 | -532.648.695,00 | -147,38 |

Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain, sebesar Rp2.092.200,00 terjadi karena adanya kelebihan pembayaran tunjangan pada Tahun yang lalu. Pendapatan penyesuaian nilai persediaan, sebesar Rp1.116.844.865,00 disebabkan adanya penyesuaian harga barang, karena pada aplikasi persediaan harga barang yang digunakan merupakan harga barang terakhir saat barang tersebut diinput. Pendapatan perolehan aset lainnya, sebesar Rp219.917.000,00 disebabkan bertambahnya jumlah ternak. Pendapatan Pemindahtanganan BMN lainnya, sebesar Rp66.000.000,00 merupakan hasil lelang dari kendaraan roda empat dan roda dua

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp162.516.729.605,00 dan Rp153.931.312.830,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-17.687.897.322,00 dan Rp-19.791.481.992,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp283.210.255,00 dan Rp6.797.703.688,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp242.741.000,00.

E.3.2. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-16.086.118,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp6.892.661.000,00.

E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp283.210.255,00 dan Rp-321.612.194,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi

Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi 31 Desember 2020 |
|--|--------------------------------|
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | -8.572.345,00 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1.488.100,00 |
| Gedung dan Bangunan | 305.175.500,00 |
| Peralatan dan Mesin | -14.881.000,00 |
| Jumlah | 283.210.255,00 |

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.819.204.545,00 dan Rp21.579.195.079,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi 31 Desember 2020 |
|--|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 15.429.995.330,00 |
| Diterima dari Entitas Lain | -646.780.895,00 |
| Transfer Masuk | 36.687.500,00 |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -697.390,00 |
| Jumlah | 14.819.204.545,00 |

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-646.780.895,00 sedangkan DKEL sebesar Rp15.429.995.330,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp36.687.500,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

| No | Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--|----------------------|----------------------|
| 1. | Persediaan Lainnya | 018061500239455000KD | 24.000.000,00 |
| 2. | Persediaan Lainnya | 018062200220064000KD | 7.000.000,00 |
| 3. | Peralatan dan Mesin | 018090200412013000KD | 8.210.000,00 |
| 4. | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 018090200412013000KD | -2.522.500,00 |
| Jumlah | | | 36.687.500,00 |

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp283.880.842,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-697.390,00 dan Rp0,00.

| No | Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai Hibah |
|---------------------------|---|--------------|-----------------------|
| 1. | AUSTRALIAN CENTRE FOR INTERNATIONAL AGRICULTURAL RESEARCH (ACIAR) | Uang | 283.880.842,00 |
| Jumlah Nilai Hibah | | | 283.880.842,00 |

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp159.931.247.083,00 dan Rp162.516.729.605,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

- Adanya beberapa kali refocusing anggaran sangat berpengaruh terhadap beberapa kegiatan penelitian, bahkan ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan pada tahun berjalan, karena anggaranya dialihkan ke kegiatan penanganan Covid-19 dari DIPA awal Rp21.901.215.000,00 dan DIPA terakhir Rp15.731.395.000,00.
- Pada CaLK Unaudited terdapat beberapa Akun TDK yang disebabkan karena perubahan akun Covid dan kesalahan dalam koreksi SPM. Berikut Koreksi SPM yang menyebabkan TDK Belanja :

| No | SPM | SP2D | Koreksi | | Nilai Koreksi | Keterangan |
|----|-----|-----------------|---------|------|---------------|----------------------------|
| | | | Lokasi | Akun | | |
| 1 | 053 | 200321304005138 | | V | 3.919.360 | Akun 521111 menjadi 521131 |
| 2 | 141 | 200321304014051 | V | V | 2.219.360 | Akun 521113 menjadi 521131 |
| 3 | 174 | 200321304016855 | V | V | 223.078 | Akun 511111 menjadi 521111 |

Koreksi SPM terkait pembetulan akun covid kode wilayah sudah selesai dilaksanakan dan sudah upload ulang rekon untuk bulan Desember 2020, sehingga Akun TDK Belanja sudah berhasil diselesaikan. Sudah tidak ada perbedaan antara Akun Belanja di SAI dengan SIAP.

- Dana Hibah Luar Negeri (HLL) sejumlah Rp.161.146.490,00 merupakan saldo dari Hibah tahun 2019. Pada Tahun 2020 sudah selesai pengesahannya, yaitu untuk belanja barang sebesar Rp.160.449.100,00 dengan SPHL No.201400507140001 tanggal 31 Desember 2020. Adapun saldo sebesar Rp697.390,00 sudah disetor kembali ke kas Negara.
- Pada tanggal 14 Desember 2020 ada penggantian Kepala Loka Penelitian Sapi Potong, Grati dari Pejabat Lama Dr. Ir. Dicky Pamungkas, M.Si. ke Pejabat baru yaitu drh. Dicky Mohammad Dikman, M.Phil. yang pelantikannya secara *teleconference* melalui aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 21 Desember 2020.
- Kerjasama Penelitian Pengembangan Peternakan dan Veteriner dengan Pihak Luar (PT. Miwon) baru bisa dilaksanakan setelah revsi DIPA ke-4, tanggal 2 Oktober 2020 dengan pagu PNPB sebesar Rp124.936.000,00 dan realisasi sebesar Rp 124.902.425,00.
- Pada tanggal 24 Agustus 2020 terjadi kesalahan penyetoran ganda sebesar Rp5.000.000,00 dari akun 425434 (penjualan ternak afkir) karena terjadi error saat penyetoran pada aplikasi Bank BRI, kemudian ditindaklanjuti dengan pengajuan SPM PP dan selesai pada tanggal 5 Desember 2020
- Loka Penelitian Sapi Potong pada tahun 2020 selain mengelola anggaran DIPA Loka sendiri, juga mengelola Anggaran Kerjasama Penelitian DIPA Kementerian Riset dan Teknologi. Adapun kerjasama tersebut berupa kerjasama penelitian dengan nomor perjanjian B-683/HM.210/H.5/08/2020 dan nomor B-1503/HM.210/H.5.4/08/2020

tanggal 5 Agustus 2020 untuk masa kontrak tahun 2020 dan tahun 2021 dengan anggaran sebesar Rp1.343.000.000,00 dan sampai dengan semester II tahun 2020 telah terealisasi sebesar Rp566.976.903,00 (42,22%). Penampungan Anggaran Kerjasama ini di rekening RPL 140 PDHL LOLITSAPI-2 L1HQBWA dengan saldo per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp269.882.727,00.

Realisasi Kerjasama PRN

| KODE | KEGIATAN | PAGU | REALISASI | |
|---------|--|---------------|-------------|--------|
| | | | Rupiah | Persen |
| | PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS RISET NASIONAL TAHUN 2020 BIOTEKNOLOGI MODERN DAN TEKNOLOGI PENDUKUNG PRODUKSI BENIH/BIBIT SAPI POTONG | 1.343.000.000 | 566.976.903 | 42,22% |
| Sapi.02 | Pengembangan Sapi POGASI Agrinak untuk Pencapaian Berat Sapih 120 Kg dan Berat Badan Umur 24 Bulan \geq 400 Kg (Ary) | 300.000.000 | 70.665.186 | 23,56% |
| Sapi.07 | Suplementasi Pakan Mengandung <i>Rumen Protected Lipid</i> untuk Peningkatan Produktivitas Sapi PO Jantan (RA) | 190.000.000 | 93.844.150 | 49,39% |
| Sapi.08 | Kolostrum Buatan untuk Pedet Sapi Potong (Mar) | 150.000.000 | 41.681.900 | 27,79% |
| Sapi.10 | Pembentukan Rumput Unggul Tahan Cekaman Pijakan melalui Teknologi Iradiasi (YNA) | 150.000.000 | 68.277.100 | 45,52% |
| Sapi.14 | Identifikasi Senyawa Bioaktif Saliva sebagai Biosensor untuk Deteksi Estrus pada Sapi Potong (ML) | 200.000.000 | 98.986.400 | 49,49% |
| Sapi.15 | Peningkatan Fertilitas Sapi Pejantan Menggunakan GNRH (LA) | 103.000.000 | 57.139.100 | 55,47% |
| Sapi.16 | Fomulasi Pengencer Spermatozoa Tahan Suhu Ruang (DR) | 100.000.000 | 40.613.600 | 40,61% |
| Sapi.24 | Pengembangan Aplikasi SIDIK PETERNAKAN mendukung <i>Good Breeding System</i> pada Sapi Potong (Har) | 62.000.000 | 47.522.967 | 76,65% |
| Sapi.25 | Aplikasi Formulasi Ransum Sapi Potong Berbasis Android (NHK) | 38.000.000 | 25.620.000 | 67,42% |
| Sapi.26 | Pembuatan Aplikasi Pendugaan Bobot Badan Sapi Potong Lokal Berbasis Android (DP) | 50.000.000 | 22.626.500 | 45,25% |